



Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan

Devy Tri Mandasari^{1*}, Salmawati²

¹²SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan

*E-mail: devytrimandasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) motivasi belajar seni tari; 2) hasil belajar aspek pengetahuan seni tari; 3) hasil belajar aspek keterampilan seni tari; 4) hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar aspek pengetahuan seni tari; 5) hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar aspek keterampilan seni tari; 6) hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar aspek pengetahuan seni tari dengan hasil belajar aspek keterampilan seni tari. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan yang berlangsung di awal semester genap 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan berjumlah 32 dari 40 siswa yang terbagi dari 2 kelas paralel yang berjumlah sama banyak. Sampel berjumlah 30 siswa yang ditarik secara random dari kelompok populasi. Populasi merupakan para siswa yang menyerahkan kuesio dan mengikuti tes seni tari.ner Untuk mengumpulkan data motivasi belajar digunakan instrumen nontes yakni kuesioner dan untuk data hasil belajar digunakan teknik tes yakni tes pilihan ganda tentang pengetahuan seni tari dan tes unjuk kerja keterampilan seni tari. Data penelitian dianalisis menggunakan prosedur statistik yakni mean dan persen serta uji r korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa:1) motivasi belajar seni tari berkategori sedang; 2) mean hasil belajar aspek pengetahuan seni tari mencapai KKM 65,00; 3) mean hasil belajar aspek keterampilan seni tari mencapai KKM 65,00; 4) hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar aspek pengetahuan seni tari sebsar 0,63; 5) hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar aspek keterampilan seni tari sebesar 0,54; 6) hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar aspek pengetahuan seni tari dengan hasil belajar aspek keterampilan seni tari. sebesar 0,57.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar seni tari, aspek pengetahuan, aspek keterampilan

The Relationship between Learning Motivation and Learning Outcomes Knowledge Aspect and Dance Skills Aspect

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) motivation to learn dance; 2) results of learning aspects of dance art knowledge; 3) results of learning aspects of dance art skills; 4) the relationship between learning motivation and learning outcomes aspects of dance art knowledge; 5) the relationship between learning motivation and learning outcomes in aspects of dance skills; 6) the relationship between learning motivation and learning outcomes in the knowledge aspect of dance art with the learning outcomes in the dance art skills aspect. This research was carried out at SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan which took place at the beginning of the even semester of 2022/2023. The population of this study was 40 grade 7 students of SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan who were divided into 2 parallel classes with the same number. The sample consisted of 38 students drawn randomly from the population group. To collect data on motivation to learn, a non-test instrument, namely a questionnaire, was used and for data on learning outcomes a test technique was used, namely a multiple-choice test about knowledge of dance art and a performance test for dance skills. The research data were analyzed using statistical procedures, namely the mean and percent as well as simple correlation and multiple correlation r tests. The results of the study show that: 1) the motivation to learn dance is in the moderate category; 2) the mean learning outcomes in the knowledge aspect of dance reach lowlimit completeness criteria 65.00; 3) the mean learning outcomes in the aspect of dance skills reached lowlimit completeness criteria 65.00; 4) the relationship between learning motivation and learning outcomes aspects of dance art knowledge is 0.63; 5) the relationship between learning motivation and learning outcomes in aspects of dance art skills is 0.54; 6) the relationship between learning motivation and learning outcomes in the knowledge aspect of dance art with the learning outcomes in the dance art skills aspect. of 0.57.

Keywords: student assessment, traditional dance, integrated learning, audio-video media

Submitted
16/05/2023

Accepted
19/05/2023

Published
20/05/2023

Citation	Mandasari, Tri D. & Salmawati. (2023). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Keterampilan Seni Tari Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 1, Nomor 2, Mei 2023, 107-118. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v1i2.11
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018 mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya jenjang SMP/MTs berisi 6 subbidang studi. Bidang studi ini ditunjukkan oleh pembagian daftar KI-KD yakni:

- 1) seni rupa;
- 2) seni musik;
- 3) seni tari;
- 4) teater;
- 5) rekayasa;
- 6) pengolahan.

Dua butir terakhir diintegrasikan ke lama mata pelajaran IPA. Maksudnya, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya antara diasuh oleh huruf IPA untuk subbidang studi rekayasa dan pengolahan.

Khusus untuk subbidang studi seni tari kelas 7 SD/MI memuat 4 pasang KD. Pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga dan KD-4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga;
- 2) KD-3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan dan KD-4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
- 3) KD-3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai dan KD-4.3 memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
- 4) KD-3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan dan KD-4.4 memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.

Sebagai guru Seni Tari dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan pembelajaran menggunakan BSE yakni

buku sekolah elektronik Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII.

Pelaksanaan pembelajaran termasuk mata pelajaran seni tari dipengaruhi oleh aspek kejiwaan siswa. Aspek yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar ketika mengikuti pembelajaran seni tari, maka semakin tinggi pula hasil belajar aspek pengetahuan dan aspek keterampilan seni tari yang dapat dicapai. Begitu pula sebaliknya. Karenanya, besaran ukuran motivasi belajar itu perlukan dilakukan kajian dalam rangka penulisan artikel ilmiah,

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan beberapa masalah. Masalah yang dimaksud disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah motivasi belajar seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?
- 3) Bagaimanakah hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?
- 4) Seberapa besar derajat hubungan antara motivasi belajar seni zapin kreasi dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?
- 5) Seberapa besar derajat hubungan antara hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan dan hasil belajar aspek keterampilan siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?
- 6) Seberapa besar derajat hubungan antara hasil belajar pengetahuan seni tari dan hasil belajar keterampilan gerak dalam



seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?

- 7) Seberapa besar derajat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin kreasi dengan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan?
- 8) Seberapa besar derajat hubungan antara motivasi belajar seni tari zapin kreasi dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari jika hasil belajar pengetahuan bersifat konstan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan?
- 9) Seberapa besar derajat hubungan antara hasil belajar pengetahuan seni tari dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi jika motivasi belajar bersifat konstan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan?

Inilah tujuan yang termuat dalam artikel ini.

Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan hasil motivasi belajar seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan;
- 2) mendeskripsikan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan;
- 3) mendeskripsikan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan;
- 4) mendeskripsikan besaran derajat hubungan antara motivasi belajar seni tari zapin kreasi dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan;
- 5) mendeskripsikan besaran derajat hubungan antara hasil belajar

pengetahuan seni tari dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan;

- 6) mendeskripsikan besaran derajat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin kreasi dengan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan;
- 7) mendeskripsikan besaran derajat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin kreasi dengan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan;
- 8) mendeskripsikan besaran derajat hubungan antara motivasi belajar seni tari zapin kreasi dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi jika hasil belajar pengetahuan bersifat konstan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan;
- 9) mendeskripsikan besaran derajat hubungan antara hasil belajar pengetahuan seni tari zapin kreasi dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari jika motivasi belajar bersifat konstan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan.

Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah daya dorong dari luar dan dari dalam diri siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan ketika akan, sedang, dan selesai mengikuti pembelajaran seni tari zapin kreasi baik untuk aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan. Daya dorong belajar seni tari mencakup daya dorong ekstrinsik dan intrinsik. Kedua jenis daya dorong ini dibalut ke dalam 10 indikator:

- 1) pujian
- 2) nilai
- 3) konvensasi
- 4) ilmu
- 5) keterampilan
- 6) semangat
- 7) kemandirian
- 8) rasa ingin tahu
- 9) kesiapan
- 10) gigih

Semua indikator ini diwujudkan dalam 10 pernyataan; 5 negatif dan 5 positif dengan kategori jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju. Setiap pertanyaan negatif, skor 4 jika anggota sampel memilih jawaban sangat tidak setuju, skor 3 jika anggota sampel memilih jawaban tidak setuju, skor 2 jika memilih jawaban setuju, dan skor 1 jika anggota sampel memilih jawaban sangat setuju.

Aspek pengetahuan seni tari zapin kreasi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan dalam tes mata pelajaran Seni Budaya. Materi tes pilihan ganda 4 opsi mencakup pengetahuan siswa tentang gerak tari berdasarkan unsur ruang dan waktu, tenaga sesuai iringan, level, dan pola lantai sesuai iringan. Indikator diekspresikan ke dalam 12 item pertanyaan.

Aspek keterampilan seni tari zapin kreasi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan dalam tes unjuk kerja mata pelajaran Seni Budaya. Materi tes mencakup keterampilan memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang dan waktu, memeragakan tenaga sesuai iringan, level, dan pola lantai sesuai iringan. Indikator diekspresikan ke dalam 12 item unjuk kerja atau pengamatan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Di

awal kegiatan dilakukan persiapan penelitian. Persiapan itu: 1) penyusunan instrumen nontes yakni kuesioner minat belajar seni tari; 2) penyusunan tes pilihan ganda 4 opsi tentang pengetahuan seni tari; 3) penyusunan tes unjuk kerja tentang keterampilan gerak dalam seni tari.

Kegiatan inti adalah pelaksanaan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) menyerahkan kuesioner kepada para anggota sampel untuk mendapatkan data motivasi belajar seni tari dan menerima kembali kuesioner yang sudah diisi;
- 2) melakukan tes tertulis untuk mengumpulkan data aspek pengetahuan seni tari zapin;
- 3) melakukan tes untuk kerja untuk mendapatkan data keterampilan gerak seni tari zapin.

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Data yang diolah dalam penelitian sekitar 85 persen merupakan data numerik. Fokus data ini adalah mean hasil belajar, korelasi sederhana, korelasi ganda, dan korelasi parsial. Spesifikasi data ini menguatkan bahwa artikel ini berisi jenis data kuantitatif. Hal ini senada dengan pandangan para ahli penelitian bidang kependidikan (Bandur, 2014:61; Fraenkel dkk. 2012:113; Cresswel, 2014:78; Razak, 2018:29; Meleong, 2018:61; Kusumastuti & Khoirun, 2018:91; Chaedar, 2012:81; Anggito & Setiawan, 2018:52).

Penelitian kolaboratif ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan. Sekolah ini beralamat Bintan Enau RT9 RW5, Desa Bintan Buyu, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Pada tahun ajaran 2022/2023, sekolah yang ber-NPSN 11002253 ini memiliki 40 siswa kelas 7. Jumlah ini terbagi dari 2 rombongan belajar yang sama banyak.

Populasi berjumlah 32 dari 40 siswa kelas 7 yakni para siswa yang menyerahkan kuesioner dan tes pilihan ganda tentang aspek pengetahuan seni tari serta yang mengikuti tes unjuk kerja untuk



mendapatkan data keterampilan gerak seni tari zapin kreasi (Tabel 1).

Sampel ditetapkan sebanyak 30 siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang. Penetapan jumlah sampel ini didasarkan kepada pendapat Slavin dalam (Razak, 2015:18) dan Setiawan (2007:9) tentang jumlah sampel minimum yang diperlukan dari sejumlah anggota populasi. Jumlah sampel ini terbagi dari kelompok sampel pula yang jumlahnya tertuang di dalam Tabel 1.

Setiap anggota sampel ditarik secara random tanpa pengembalian. Maksudnya, anggota sampel untuk kelompok sampel pertama yang berjumlah 16 siswa diperoleh dari 1 per 16. Anggota sampel sampel kedua yang berjumlah 15 siswa diperoleh dari 1 per 15. Anggota kelompok sampel ketiga yang tinggal 14 siswa diperoleh dari 1 per 13 dan seterusnya sampai dengan 14 per 15. Oleh karena itu, semakin besar urutan penarikan sampel maka semakin besar peluang anggota kelompok populasi untuk terpilih menjadi anggota kelompok sampel. Kondisi penarikan sampel seperti ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli (Fraenkel dkk., 2012:101; Malik & Hamied, 2014:87; Razak, 2017:13; Fulcher & Davidson, 2007:74).

Tabel 1

Jumlah Anggota Populasi dan Sampel Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Kelas 7	Populasi	Sampel
1	Kelas 7.1	16	15
2	Kelas 7.2	12	11
	Jumlah	28	26

Data motivasi belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Setiap indikator jawaban siswa ditetapkan satu kategori dari 4 kategori yang tersedia. Penetapan itu menggunakan prinsip modus. Maksudnya, setiap kategori yang memiliki jawaban yang paling banyak di antara para anggota sampel ditetapkan sebagai kategori jawaban. Prinsip ini selaras

dengan yang dikatakan oleh para ahli (Fulcher & Davidson, 2013:176; Azwar, 2011; 13; Razak, 2021:17).

Untuk menjawab rumusan masalah-3, rumusan masalah-5, dan rumusan masalah 6 digunakan prosedur korelasi sederhana dari Pearson. Untuk rumusan masalah-6 digunakan korelasi ganda, dan untuk rumusan masalah-7 dan rumusan masalah-8 digunakan korelasi parsial. Semua penghitungan di atas dilakukan secara manual berbantuan program excel.

Variabel motivasi belajar seni tari baik untuk aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan menggunakan 2 kategori. Kategori variabel ini adalah:

- 1) <50,00 : sangat rendah
- 2) 50,00-65,00 : rendah
- 3) 65,00-80,00 : tinggi
- 4) >80,00 : sangat tinggi

Variabel hasil belajar seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang baik untuk aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan menerapkan 2 kategori. Kategori ini diselaraskan dengan KKM yakni 65,00. Oleh karena itu, kategori variabel ini adalah:

- 1) <65,00 : belum tuntas
- 2) 65,00 ke atas : tuntas

Untuk data korelasi, tinggi-rendahnya derajat korelasi menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud (Guliford & Fruchter, 1984:178; Razak, 2015:165, Furqon, 2014:79):

- 1) 0,00-0,20 : hubungan sangat rendah
- 2) 0,20-0,40 : hubungan rendah
- 3) 0,40-0,70 : hubungan sedang
- 4) 0,70-0,90 : hubungan tinggi
- 5) >90,00 : hubungan sangat tinggi

HASIL

1. Motivasi Belajar Seni Tari

Motivasi belajar seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang berkategori tinggi. Hal ini ditandai oleh mean skor sebesar 77,78.

Tabel 2
Skor Motivasi Belajar Seni Tari Zapin Kreasi
Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk
Bintan

No.	Sampel	Skor	Persen	Kategori
1	B05	38	95,00	sangat tinggi
2	B06	38	95,00	sangat tinggi
3	A08	38	95,00	sangat tinggi
4	A09	38	95,00	sangat tinggi
5	A01	37	92,50	sangat tinggi
6	A02	37	92,50	sangat tinggi
7	B08	37	92,50	sangat tinggi
8	B04	36	90,00	sangat tinggi
9	B09	36	90,00	sangat tinggi
10	B10	36	90,00	sangat tinggi
11	A12	36	90,00	sangat tinggi
12	B01	35	87,50	tinggi
13	B02	35	87,50	tinggi
14	B03	35	87,50	tinggi
15	A03	35	87,50	tinggi
16	A04	35	87,50	tinggi
17	A05	34	85,00	tinggi
18	A06	34	85,00	tinggi
19	A07	34	85,00	tinggi
20	A14	34	85,00	tinggi
21	A15	34	85,00	tinggi
22	B11	34	85,00	tinggi
23	A10	33	82,50	tinggi
24	A11	33	82,50	tinggi
25	B07	33	82,50	tinggi
26	A13	33	82,50	tinggi
	sum	918	2295	
	mean	35,31	88,27	tinggi

Mean motivasi belajar seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan 31,77 atau 88,27 persen. Persentase ini termasuk dalam kategori tinggi. Modusnya juga pada kategori tinggi. Sebekas dari 26 siswa mencapai kategori sangat tinggi

2. Hasil Belajar Seni Tari Aspek Pengetahuan

Data hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan di muat dalam tabel sebuah tabel. Tabel yang dimaksud tertera di bawah ini.

Tabel 3
Skor Hasil Belajar Seni Tari Zapin Aspek
Pengetahuan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21
Satap Teluk Bintan

No.	Sampel	Skor	Persen	Ketuntasan
1	A01	30	75,00	tuntas
2	A02	29	72,50	tuntas
3	B01	29	72,50	tuntas
4	B02	29	72,50	tuntas
5	B03	28	70,00	tuntas
6	A03	28	70,00	tuntas
7	A04	27	67,50	tuntas
8	A05	27	67,50	tuntas
9	A06	27	67,50	tuntas
10	A07	27	67,50	tuntas
11	B04	27	67,50	tuntas
12	B05	27	67,50	tuntas
13	B06	27	67,50	tuntas
14	A08	26	65,00	tuntas
15	A09	26	65,00	tuntas
16	A10	26	65,00	tuntas
17	A11	26	65,00	tuntas
18	B07	26	65,00	tuntas
19	B08	26	65,00	tuntas
20	B09	26	65,00	tuntas
21	B10	26	65,00	tuntas
22	A12	25	62,50	belum tuntas
23	A13	25	62,50	belum tuntas
24	A14	25	62,50	belum tuntas
25	A15	24	60,00	belum tuntas
26	B11	24	60,00	belum tuntas
	sum	693	1732,5	
	mean	26,65	66,63	tuntas



Mean hasil belajar seni tari siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang sebesar 26,65 atau 66,63 persen. Persentase ini termasuk dalam kategori tuntas. Modusnya juga pada kategori tuntas. Hanya 5 dari 26 siswa tidak mencapai KKM 65,00.

3. Hasil Belajar Seni Tari Aspek Keterampilan

Mean hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang sebesar 27,78 atau 69,71 persen. Persentase ini termasuk dalam kategori tuntas. Modusnya juga pada kategori tuntas Hanya 7 dari 26 siswa tidak mencapai KKM 65,00.

Tabel 4

Skor Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Keterampilan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Skor	Persen	Ketuntasan
1	A01	31	77,50	tuntas
2	A02	31	77,50	tuntas
3	B01	31	77,50	tuntas
4	B06	31	77,50	tuntas
5	A08	31	77,50	tuntas
6	A10	31	77,50	tuntas
7	A11	31	77,50	tuntas
8	B02	30	75,00	tuntas
9	B03	30	75,00	tuntas
10	A03	30	75,00	tuntas
11	B05	30	75,00	tuntas
12	B08	30	75,00	tuntas
13	A09	28	70,00	tuntas
14	B09	28	70,00	tuntas
15	B04	27	67,50	tuntas
16	A05	26	65,00	tuntas
17	A06	26	65,00	tuntas
18	A07	26	65,00	tuntas
19	B07	26	65,00	tuntas

Tabel 4 (Lanjutan)

Skor Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Keterampilan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Skor	Persen	Ketuntasan
20	A04	25	62,50	belum tuntas
21	B10	25	62,50	belum tuntas
22	A12	25	62,50	belum tuntas
23	A13	24	60,00	belum tuntas
24	A14	24	60,00	belum tuntas
25	A15	24	60,00	belum tuntas
26	B11	24	60,00	belum tuntas
	sum	725	1812,5	
	mean	27,88	69,71	tuntas

4. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Pengetahuan

Hubungan antara motivasi belajar seni tari dan hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan menghaikan nilai $r = 0,29$. Nilai termasuk ke dalam derjad hubungan rendah. Proses penghitungan secara manual berbantuan excel via perintah `=correl(array1;array2)` termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5

Proses dan Hasil Penghitungan Hubungan antara Skor Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Pengetahuan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Pengetahuan	r_{x1x2}
1	A01	37	30	
2	A02	37	29	
3	B01	35	29	
4	B02	35	29	
5	B03	35	28	
6	A03	35	28	
7	A04	35	27	

Tabel 5 (Lanjutan)

Proses dan Hasil Penghitungan Hubungan antara Skor Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Pengetahuan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Pengetahuan	rx1x2
8	A05	34	27	
9	A06	34	27	
10	A07	34	27	
11	B04	36	27	
12	B05	38	27	
13	B06	38	27	
14	A08	38	26	
15	A09	38	26	
16	A10	33	26	
17	A11	33	26	
18	B07	33	26	
19	B08	37	26	
20	B09	36	26	
21	B10	36	26	
22	A12	36	25	
23	A13	33	25	
24	A14	34	25	
25	A15	34	24	
26	B11	34	24	
	rx1x2			0,29

5. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Keterampilan

Hubungan antara motivasi belajar seni tari dan hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang menghaikan nilai $r = 0,44$. Nilai termasuk ke dalam derajat hubungan kategori sedang. Dari segi diterminasi sebesar 19,77 persen variabel motivasi berkontribusi terhadap hasil belajar seni tari aspek keterampilan. Proses penghitungan secara manual berbantuan program

excel melalui perintah `=correl(array1;array2)` termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6

Proses dan Hasil Penghitungan Hubungan antara Skor Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Keterampilan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Keterampilan	rx1y
1	A01	37	31	
2	A02	37	31	
3	B01	35	31	
4	B02	35	30	
5	B03	35	30	
6	A03	35	30	
7	A04	35	25	
8	A05	34	26	
9	A06	34	26	
10	A07	34	26	
11	B04	36	27	
12	B05	38	30	
13	B06	38	31	
14	A08	38	31	
15	A09	38	28	
16	A10	33	31	
17	A11	33	31	
18	B07	33	26	
19	B08	37	30	
20	B09	36	28	
21	B10	36	25	
22	A12	36	25	
23	A13	33	24	
24	A14	34	24	
25	A15	34	24	
26	B11	34	24	
	rx1y			0,44



6. Hubungan antara Hasil Belajar Seni Tari Aspek Pengetahuan dan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Keterampilan

Hubungan antara hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan menghasilkan nilai $r = 0,48$ (diterminasi 23,32 persen). Nilai termasuk ke dalam derajat hubungan sedang. Proses penghitungan secara manual berbantuan excel termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7

Proses dan Hasil Penghitungan Hubungan antara Skor Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Hasil Belajar Pengetahuan	Hasil Belajar Keterampilan	$rxly$
1	A01	40	31	
2	A02	29	31	
3	B01	29	31	
4	B06	27	31	
5	A08	26	31	
6	A10	26	31	
7	A11	26	31	
8	B02	29	30	
9	B03	28	30	
10	A03	28	30	
11	B05	27	30	
12	B08	26	30	
13	A09	26	28	
14	B09	26	28	
15	B04	27	27	
16	A05	27	26	
17	A06	27	26	
18	A07	27	26	
19	B07	26	26	
20	A04	27	25	
21	B10	26	25	

Tabel 7 (Lanjutan)

Proses dan Hasil Penghitungan Hubungan antara Skor Hasil Belajar Seni Tari Zapin Kreasi Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan Siswa Kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang

No.	Sampel	Hasil Belajar Pengetahuan	Hasil Belajar Keterampilan	$rxly$
22	A12	25	25	
23	A13	25	24	
24	A14	25	24	
25	A15	24	24	
26	B11	24	24	
	$rxly$			0,48

7. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan dengan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Keterampilan

Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan dengan hasil belajar seni tari aspek keterampilan menghasilkan nilai $r_{xly} = 0,59$ (diterminasi 34,81 persen). Nilai ini diperoleh dari proses penghitungan: $\sqrt{\frac{rxly^2 + rx2y^2 - 2rxly*rx2y*rx1x2}{1-rx1x2^2}} = \frac{(0,44^2 + 0,48^2 - 2*0,44*0,48*0,29)}{1 - 0,29^2}$.

Nilai r di atas termasuk ke dalam derajat hubungan sedang. Maknanya, sebanyak 34,81 persen variabel motivasi belajar dan hasil belajar seni tari aspek pengetahuan secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintang.

8. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Aspek Keterampilan dengan Aspek Pengetahuan Konstan

Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan pada kondisi hasil belajar seni tari aspek pengetahuan bersifat konstan menghasilkan nilai $r_{xly.x2} = 0,366$ (diterminasi 13,39 persen).

Maknanya, hanya 13,39 persen variabel motivasi belajar berkontribusi terhadap variabel hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan jika variabel hasil belajar aspek pengetahuan dikondisikan bernilai sama bagi para anggota sampel siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan.

9. Hubungan antara Hasil Belajar Seni Tari Aspek Pengetahuan dan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Keterampilan dengan Motivasi Belajar Konstan

Hubungan antara hasil belajar seni tari aspek pengetahuan dan hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan pada kondisi motivasi belajar bersifat konstan menghasilkan nilai $r_{x2y.x1} = 0,415$ (determinasi 17,22 persen). Maknanya, sejumlah 17,22 persen variabel hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek pengetahuan berkontribusi terhadap variabel hasil belajar seni tari aspek keterampilan jika variabel motivasi belajar dikondisikan bernilai sama bagi para anggota sampel siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan.

DISKUSI

Mengacu kepada data analisis deskriptif terutama untuk butir-2 dan butir-3, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran relatif besar. Hal ini disebabkan KKM yang diberlakukan hanya bernilai 65,00.

Hasil analisis korelatif memperlihatkan bahwa variabel hasil belajar seni tari zapin kreasi aspek keterampilan lebih besar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar seni tari aspek keterampilan dibandingkan variabel motivasi belajar seni tari. Namun demikian, motivasi belajar itu sangat berperan walaupun besaran derajat hubungannya rendah. Kondisi ini seumpama dengan kecil dan murahnya pentil sepeda terhadap satu unit sepeda. Jika pentil sepeda yang sangat kecil dan sangat murah itu tidak ada maka ban sepeda tidak

dapat difungsikan. Pentingnya aspek motivasi dalam belajar memang banyak dibahas dalam berbagai artikel jurnal online (Muhammad, 2016:90; Sardiman, 2007:33; Sinamo, 2002:71; Rospiati, 2022:550).

Data motivasi belajar yang bersumber dari instrumen kuesioner tidak terlalu tepat menggunakan korelasi product-moment. Jenis korelasi ini memerlukan data ordinal. Itulah satu kelemahan artikel ini.

Kondisi di atas memang selaras dengan hukum syari. Pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk terampil berbuat; dengan istilah lain ilmu merupakan dasar beramal (QS al-Baqarah, 2:44 dalam Katsir, 2008a:21; QS as-Saf, 61:2-3 dalam Katsir, 2008b:150).

SIMPULAN

Di bagian akhir disajikan simpulan. Simpulan ini relatif banyak sebanyak yakni:

- 1) motivasi belajar seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan berkategori tinggi;
- 2) hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan berkategori tuntas;
- 3) hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan berkategori tuntas;
- 4) derajat hubungan antara motivasi belajar seni tari zapin kreasi dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan sebesar 0,29;
- 5) derajat hubungan antara hasil belajar pengetahuan seni tari zapin kreasi dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin siswa kelas 7 SMP Negeri



- 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan sebesar 0,44;
- 6) derjad hubungan antara motivasi belajar tari zapin kreasi dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin dengan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan sebesar 0,48;
- 7) derjad hubungan antara motivasi belajar tari zapin kreasi dan hasil belajar pengetahuan gerak dalam seni tari zapin dengan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan sebesar 0,424;
- 8) derjad hubungan antara motivasi belajar seni tari zapin kreasi dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi jika hasil belajar pengetahuan bersifat konstan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan sebesar 0,366;
- 9) derjad hubungan antara hasil belajar pengetahuan seni tari zapin kreasi dan hasil belajar keterampilan gerak dalam seni tari zapin kreasi jika motivasi belajar bersifat konstan bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 21 Satap Teluk Bintan, Kabupaten Bintan sebesar 0,415.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chaedar, Alwasilah A. (2002). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Cetakan IV*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, Jack R. dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Hadiyansyah. (2018). *Seni Budaya untuk SMP/ MTs Kelas VII, Jiild I*. Jakarta: Erlangga.
- Katsir, I. (2008a). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 1. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008b). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Kusumastuti, A. & Khoirun, Achmad M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad Abdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.



- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli*, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Meleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rospiati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (2)*, 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.
- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.